

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI SEGI LIKUIDITAS,
STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PUBLIK
SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEJ
PERIODE 2000-2004**

Basri Zein

Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala

Fahri Miraza

Alumni Program Magister Sains Akuntansi PPs Unsyiah

ABSTRACT

The objective of research is to identify the development of financial performance viewed from liquidity, capital structure, and profitability on public companies from miscellaneous industry sector that listed in Jakarta Stock Exchange during period 2000-2004.

Selecting of sample is done by purposive sampling method that it is judgment sampling under condition : 1) public companies from miscellaneous industry sector that listed in Jakarta Stock Exchange during period 2000-2004; 2) Financial report is limited on balance and income statement of public companies from miscellaneous industry sector that listed in Jakarta Stock Exchange during period 2003-2004 that they are available completely in library of Jakarta Stock Exchange.

Descriptive statistic is used to see the development of financial performance viewed from liquidity, capital structure, and profitability on public companies from miscellaneous industry sector that listed in Jakarta Stock Exchange during period 2000-2004; and Kruskal-Wellis statistic is used to see if there is significant difference of financial performance viewed from liquidity, capital structure, and profitability on public companies from miscellaneous industry sector that listed in Jakarta Stock Exchange during period 2000-2004.

Result of research shows financial performance of public companies from miscellaneous industry sector that listed in Jakarta Stock Exchange during period 2000-2004 viewed from liquidity, capital structure, and profitability (ROI) are not good except profitability (ROE). Result of research also shows during period 2000-2004 there are not significant difference of financial performance viewed from liquidity, and capital structure on public companies from miscellaneous industry sector, except viewed from profitability (ROI and ROE).

Keyword : *Financial Performance, Liquidity, Capital Structure, and Profitability*

1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah pada perencanaan keuangan yang tepat. Perencanaan keuangan yang baik harus dikaitkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan. Kekuatan perusahaan harus dapat dipahami untuk kemudian dimanfaatkan dengan baik, begitu juga kelemahan perusahaan harus diketahui dan dicarikan tindakan perbaikannya.

Analisi yang dapat digunakan untuk membuat perencanaan dan pengendalian yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang membandingkan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu. (Harianto dan Sudono, 1998).

Analisis kinerja keuangan ditinjau dari segi likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melaksanakan operasi jangka pendek, seperti pembayaran biaya operasional dan kewajiban jangka pendek. Rasio yang dipergunakan adalah *current ratio*, di mana aktiva lancar dibagi hutang lancar.

Analisis kinerja keuangan ditinjau dari segi struktur modal bertujuan untuk mengukur dana yang diberikan oleh para pemilik perusahaan dibandingkan dengan dana yang diberikan oleh para kreditur.

Analisis kinerja keuangan ditinjau dari segi profitabilitas untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio *return on investment* (ROI) digunakan untuk mengukur efektivitas atas penggunaan aktiva, sedangkan *return on equity* (REO) digunakan untuk mengukur efektivitas atas penggunaan ekuitas pemegang saham.

Beberapa penelitian mengenai kinerja keuangan pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta telah dilakukan sebelumnya. Agnes (1995) hasil penelitiannya menunjukkan kinerja keuangan perusahaan publik belum mengalami peningkatan selama periode 1989-1993. Penelitian lainnya ialah penelitian yang dilakukan Siswar dan Soejara (2003) hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan kinerja keuangan rata-rata periode 1997-2000 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta menurun dibandingkan dengan periode 1993-1996 (sebelum resesi ekonomi).

Pada periode 2000-2004, krisis ekonomi mulai mereda apalagi ditunjang oleh situasi politik di Indonesia makin demokratis, tentunya akan banyak perusahaan yang mulai bangkit lagi. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sesudah krisis ekonomi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2000-2004. Penulis melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2000-2004 ditinjau dari segi likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas menggunakan statistik deskriptif dan analisis uji Kruskal Wallis, dalam hal ini penulis memilih perusahaan-perusahaan publik pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebagai objek penelitian karena perusahaan-perusahaan publik sektor aneka industri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia (Mulyono, 2000).

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari segi likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas pada perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2000-2004
2. Apakah ada perbedaan secara signifikan likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas pada perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode 2000-2004.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja perusahaan dikelompokkan menjadi dua yaitu pengukuran kinerja non keuangan dan pengukuran kinerja keuangan. Pengukuran kinerja yang paling sering digunakan perusahaan ialah pengukuran keuangan yang melibatkan analisis rasio (Robbins dan Coulter, 2003). Untuk melakukan analisis rasio diperlukan adanya laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi historis. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan rugi laba. Neraca atau laporan posisi keuangan adalah laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah harta, hutang, dan modal sebuah perusahaan pada tanggal tertentu. Pos-pos di neraca disajikan berdasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh temponya. Laporan laba-rugi adalah laporan mengenai profitabilitas sebuah perusahaan selama jangka waktu tertentu; menunjukkan jumlah penghasilan (*revenue*), biaya-biaya (*expanses*), dan elemen-elemen lain pembentuk laba.

Analisis Rasio Keuangan

Dalam Mengadakan interpretasi dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan dalam rangka menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan tersebut, seorang penganalisa memerlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Menurut Weston dan Copeland (1989) rasio-rasio dikelompokkan ke dalam enam kelompok dasar yaitu likuiditas, *laverage*, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan penilaian. Sejumlah rasio yang tak terbatas banyaknya dapat dihitung, akan tetapi dalam prakteknya cukup digunakan beberapa jenis rasio sesuai kebutuhan analisis.

Analisis Likuiditas

Pada umumnya pertanyaan pertama dari analisis keuangan adalah masalah likuiditas yakni apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya terhadap hutang jangka pendek. Rasio likuiditas yang umumnya dipergunakan dalam analisis keuangan adalah *current ratio*. *Current Ratio* = aktiva lancar/kewajiban lancar. Rasio yang ideal ditentukan oleh *rule of thumb* (ketentuan umum) yakni 2 banding 1 (Garrison dan Noreen, 2001) dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti jenis industri dan kebiasaan kredit.

Analisis Struktur Modal

Riyanto (2001) mendefinisikan struktur modal sebagai pembelanjaan permanen di mana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Riyanto (2001) perusahaan harus mengusahakan adanya keseimbangan yang optimal antara kedua sumber tersebut karena konsep struktur keuangan konservatif menghendaki agar perusahaan, dalam keadaan bagaimana juga, jangan mempunyai jumlah hutang lebih besar daripada modal sendiri, atau dengan kata lain *debt ratio* jangan lebih besar dari 50% sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang akan menjadi jaminan (modal sendiri).

Analisis Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan 1. *Return on investment* adalah ukuran profitabilitas total aktiva, tanpa mempertimbangkan bagaimana aktiva tersebut dibiayai. Oleh karena itu, tingkat ini tidak dipengaruhi oleh apakah aktiva terutama oleh kreditor atau pemegang saham. *Return on investment* atau tingkat pengambilan atas investasi dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Nilai ROI rata-rata industri dijadikan parameter ROI dikatakan tinggi atau rendah; 2. ROE, *Return on equity* adalah sebuah ukuran dari penghasilan (*earning*) per rupiah dari modal pemilik yang ditanamkan atau sama dengan persentase pengambilan ke pemilik atas investasi mereka. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata total ekuitas pemegang saham.

3. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

1. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode (2000-2004). Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* (pemilihan sampel bertujuan) yakni dengan tipe *judgment sampling* (tipe pemilihan berdasarkan sampel).

Kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama periode (2000-2004).
2. Laporan keuangan dibatasi pada laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba-rugi perusahaan publik sektor aneka industri periode 2000-2004 yang tersedia lengkap di file perpustakaan Bursa Efek Jakarta.

Dengan kriteria tersebut di atas, dari jumlah lima puluh satu perusahaan publik pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta hingga 2004, hanya tiga puluh perusahaan yang dapat diikutsertakan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya tidak dapat diikutsertakan dikarenakan data keuangan perusahaan tersebut tidak lengkap.

2. Variabel dalam penelitian ini adalah *current ratio* yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, digunakan untuk menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan; rasio struktur modal yang diukur dengan membandingkan utang jangka panjang dengan ekuiti, digunakan untuk memperlihatkan besarnya hutang jangka panjang terhadap modal pemegang saham; *return on investment* (ROI) yang diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, dan *return on equity* (ROE) yang diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuiti, digunakan untuk mengukur profitabilitas atau kemampuan perusahaan.
3. Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan perkembangan kinerja keuangan ditinjau dari segi likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas dan statistik uji Kruskal Wallis digunakan untuk menunjukkan apakah ada perbedaan signifikan kinerja keuangan ditinjau dari likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas pada perusahaan publik sektor aneka industri yang terdapat di Bursa Efek Jakarta selama periode 2000-2004.

Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan terutama neraca dan laporan laba rugi yang dilaporkan secara tertulis oleh masing-masing perusahaan publik pada sektor aneka industri kepada Bursa Efek Jakarta dan dipublikasikan selama tahun 2000, 2001, 2002, 2003, dan 2004.

Metode Analisis Data

Pada tahap awal, dilakukan pengukuran kinerja keuangannya yakni 1. pengukuran likuiditas, 2. pengukuran struktur modal, dan 3. pengukuran profitabilitas. Kemudian dilakukan tabulasi masing-masing rasio keuangan, sehingga diperoleh tabel-tabel rasio untuk tiap-tiap perusahaan pada tahun 2000, 2001, 2002, 2003, dan 2004. Selanjutnya dihitung rata-rata industri dan standar deviasi-nya per-tahun, rata-rata rasio perusahaan dan standar deviasi-nya selama periode 2000-2004. Standar deviasi dikatakan tergolong tinggi apabila nilai standar deviasi 30% lebih tinggi dan nilai rata-rata (Kuncoro, 2003).

Selanjutnya dilakukan uji Kruskal Wallis untuk masing-masing rasio keuangan yang diteliti. Uji Kruskal Wallis merupakan alat statistik yang digunakan untuk menguji apakah rata-rata dari dua atau lebih populasi sama atau tidak dengan menggunakan peringkat. Dalam hal uji Kruskal Wallis ini tidak ada asumsi tentang distribusi populasi yang dibutuhkan untuk uji ini.

Langkah pertama yang dilakukan dalam uji ini adalah membuat hipotesis nol dan hipotesis alternatif, yakni :

H_0 = Distribusi skor untuk populasi adalah sama

H_1 = Distribusinya tidak sama

Taraf resikonya 0,05. Derajat bebas $k - 1$; $5 - 1 = 4$, Nilai kritis 9.488

Uji statistik yang digunakan dalam uji Kruskal Wallis ditunjukkan oleh H.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$H = \frac{12}{N(N+1)} \left[\frac{(\sum R_1)^2}{n_1} + \frac{(\sum R_2)^2}{n_2} + \dots + \frac{(\sum R_k)^2}{n_k} \right] - 3(N+1)$$

Dengan derajat bebas $k-1$ (k adalah jumlah populasi), dimana $\sum R_1, \sum R_2, \dots, \sum R_k$ adalah jumlah peringkat sampel 1, 2, ..., k , n_1, n_2, \dots, n_k adalah jumlah pengamatan sampel pertahun, N adalah jumlah pengamatan sampel keseluruhan

H_0 ditolak jika Nilai Hitung H lebih besar dari Nilai Kritis

H_1 ditolak jika Nilai Hitung H lebih kecil dari Nilai Kritis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Likuiditas

Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Statistik Deskriptif *Current Ratio* 2000-2004

<i>Current Ratio</i>	2000	2001	2002	2003	2004	2000-2004
Mean	1.95	1.93	2.01	1.91	1.59	1.88
Std Dev	2.11	1.85	1.78	1.57	1.09	1.70
Range	11.08	7.4	7.26	6.5	4.6	11.13
Min	0.10	0.13	0.12	0.07	0.05	0.05
Max	11.18	7.53	7.38	6.57	4.65	11.18

Untuk memperjelas hasil statistik deskriptif, disusun tabel yang memperlihatkan jumlah perusahaan yang *current ratio* dibawah rata-rata dan di atas rata-rata.

Tabel 2
***Current Ratio* Dan Jumlah Perusahaan Periode 2000-2004**

<i>Current Ratio</i>	Jumlah Perusahaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
<Mean	20	19	20	19	18
>Mean	10	11	10	11	12

Hasil uji Kruskal Wallis adlah sebagai berikut :

$$H = \frac{12}{150(150+1)} \left[\frac{(2231)^2}{30} + \frac{(2230)^2}{30} + \frac{(2351)^2}{30} + \frac{(2335.5)^2}{30} + \frac{(2177.5)^2}{30} \right] - 3(150+1)$$

$$H = \frac{12}{22650} [165912.03 + 165763.33 + 184240.03 + 181818.67 + 158050.21] - 453$$

$$H = \frac{12}{22650} [855784.27] - 453$$

$$H = 453.40 - 453$$

$$H = 0.4$$

Karena H hitung (0.4) < Nilai Kritis (9.488), maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil statistik diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan publik sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi likuiditas yang diukur dengan *current ratio* selama periode 2000-2004 menunjukkan kinerja yang kurang bagus karena nilai rata-rata *current ratio* dari 30 perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebesar 1.88 kali atau 188%. Rata-rata *current ratio* ini masih dibawah nilai yang diterima umum yakni 2 banding 1. Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan selama periode 2000-2004 kinerja keuangan perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi likuiditas yang di ukur dengan *current ratio* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan.

Struktur Modal

Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3
Statistik Deskriptif Struktur Modal 2000-2004

Stuktur Modal	2000	2001	2002	2003	2004	2000-2004
Mean	0.48	0.10	-2.31	-12.47	-2.48	-3.34
Std Dev	3.84	5.55	13.26	75.61	18.03	35.24
Range	23.67	36.89	75.22	-86.5	-86.5	424.42
Min	-15.54	-25.24	-69.77	-412.67	-96.94	-412.67
Max	8.13	11.75	5.45	6.03	10.44	11.75

Untuk memperjelas hasil statistik deskriptif, disusun tabel yang memperlihatkan jumlah perusahaan yang struktur modal di bawah rata-rata dan di atas rata-rata.

Tabel 4
Struktur Modal Dan Jumlah Perusahaan Periode 2000-2004

Struktur Modal	Jumlah Perusahaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
<Mean	19	15	4	1	3
>Mean	11	15	26	29	27
= 0	3	2	2	-	-
> 0	6	9	6	4	6
> 50%	11	9	10	14	9

Hasil uji Kruskal Wallis adalah sebagai berikut :

$$H = \frac{12}{150(150+1)} \left[\frac{(2252)^2}{30} + \frac{(2096)^2}{30} + \frac{(2168)^2}{30} + \frac{(2584.5)^2}{30} + \frac{(2224.5)^2}{30} \right] - 3(150+1)$$

$$H = \frac{12}{22650} [169050.1 + 146440.5 + 156674.1 + 222654.7 + 164946.7] - 453$$

$$H = \frac{12}{22650} [859766.1] - 453$$

$$H = 455.5 - 453$$

$$H = 2.5$$

Karena H hitung (2.5) < Nilai Kritis (9.488), maka Ho diterima

ROI

Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Statistik Deskriptif Return On Investment 2000-2004

ROI	2000	2001	2002	2003	2004	2000-2004
Mean	0.01	-0.01	0.08	-0.01	-0.02	0.01
Std Dev	0.27	0.11	0.26	0.12	0.13	0.19
Range	1.64	0.55	1.76	0.63	0.51	1.24
Min	-0.48	-0.27	-0.80	-0.47	-0.37	-0.80
Max	1.16	0.28	0.96	0.16	0.14	1.16

Untuk memperjelas hasil statistik deskriptif, di susun tabel yang memperlihatkan jumlah perusahaan yang *return on investment* yang negatif, sama dengan nol, dibawah rata-rata, sama dengan rata-rata dan diatas rata-rata.

Tabel 6
Return On Investment Dan Jumlah Perusahaan Periode 2000-2004

ROI	Jumlah Perusahaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
< 0	15	12	8	13	14
= 0	-	1	2	1	3
<Mean	15	12	20	13	12
=Mean	4	-	1	-	1
> Mean	11	18	9	17	17

Hasil uji Kruskal Wallis adalah sebagai berikut :

$$H = \frac{12}{150(150+1)} \left[\frac{(2031)^2}{30} + \frac{(2284.5)^2}{30} + \frac{(2934.5)^2}{30} + \frac{(2271)^2}{30} + \frac{(2200)^2}{30} \right] - 3(150+1)$$

$$H = \frac{12}{22650} [137498.7 + 173964.7 + 287043 + 171914.7 + 161333.3] - 453$$

$$H = \frac{12}{22650} [931754.4] - 453$$

$$H = 493.6 - 453$$

$$H = 40.6$$

Karena H hitung (40.6) > Nilai Kritis (9.488), maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil statistik diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi ROI selama periode 2000-2004 menunjukkan kinerja yang kurang bagus karena selama periode 2000-2004 rata-rata hampir setengah dari 30 perusahaan publik sektor aneka industri pada periode tersebut memiliki rata-rata dibawah nilai rata-rata industri pada periode tersebut yakni sebesar 0.01 atau 1%. Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan selama periode 2000-2004 kinerja keuangan perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi profitabilitas yang diukur dengan rasio ROI menunjukkan ada perbedaan signifikan. Perbedaan ini dikarenakan nilai skor pada tahun 2002 yang tinggi, akibat kecilnya jumlah perusahaan yang dibawah nol atau yang mengalami rugi dibandingkan dengan perusahaan yang diatas nol atau mengalami laba sehingga skornya tinggi.

ROE

Hasil statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Statistik Deskriptif Return On Equity 2000-2004

ROE	2000	2001	2002	2003	2004	2000-2004
Mean	-0.47	-0.52	2.02	0.20	-0.88	0.07
Std Dev	1.40	1.90	8.17	1.58	3.53	4.25
Range	8.81	10.41	45.10	10.22	18.86	62.82
Min	-6.39	-9.96	-0.81	-1.96	-18.53	-18.53
Max	2.42	0.45	44.29	8.26	0.33	44.29

Untuk memperjelas hasil statistik deskriptif, disusun tabel yang memperlihatkan jumlah perusahaan *return on equity* yang negatif, sama dengan nol, dibawah rata-rata, sama dengan rata-rata dan diatas rata-rata.

Tabel 8 Return On Equity Dan Jumlah Perusahaan Periode 2000-2004

ROE	Jumlah Perusahaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
>0	15	12	9	14	15
=0	-	-	1	1	1
<Mean	11	6	26	24	3
=Mean	-	-	-	-	-
>Mean	19	24	6	6	27

Hasil uji Kruskal Wallis adlah sebagai berikut :

$$H = \frac{12}{150(150+1)} \left[\frac{(1923.5)^2}{30} + \frac{(2130)^2}{30} + \frac{(2881)^2}{30} + \frac{(2328.5)^2}{30} + \frac{(2062)^2}{30} \right] - 3(150+1)$$

$$H = \frac{12}{22650} [123328.4 + 151230 + 276672 + 180730.4 + 141728.1] - 453$$

$$H = \frac{12}{22650} [873688.9] - 453$$

$$H = 462.9 - 453$$

$$H = 9.9$$

Karena H hitung (9.9) > Nilai Kritis (9.488), maka H1 diterima

Berdasarkan hasil statistik diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi profitabilitas yang diukur dengan ROE selama periode 2000-2004 menunjukkan kinerja bagus karena selama periode 2000-2004 rata-rata lebih setengah dari 30 perusahaan publik sektor aneka industri pada periode tersebut memiliki rata-rata diatas nilai rata-rata industri pada periode tersebut yakni

sebesar 0.07 kali atau 7%. Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan selama periode 2000-2004 kinerja keuangan perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE menunjukkan ada perbedaan signifikan. Perbedaan ini dikarenakan nilai skor pada tahun 2002 yang tinggi, akibat kecilnya jumlah perusahaan yang dibawah nol atau yang mengalami rugi dibandingkan dengan perusahaan yang diatas nol atau mengalami laba sehingga skornya tinggi.

5. PENUTUP

1. Kinerja keuangan perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi likuiditas yang diukur dengan *current ratio* selama periode 2000-2004 menunjukkan kinerja yang kurang bagus. Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan selama periode 2000-2004 kinerja keuangan perusahaan publik aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi likuiditas menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan.
2. Kinerja keuangan perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi struktural modal selama periode 2000-2004 menunjukkan kinerja yang kurang bagus. Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan selama periode 2000-2004 kinerja keuangan perusahaan publik aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi struktur modal menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan.
3. Kinerja keuangan perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi ROI selama periode 2000-2004 menunjukkan kinerja yang kurang bagus. Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan selama periode 2000-2004 kinerja keuangan perusahaan publik aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi profitabilitas yang diukur dengan rasio ROI menunjukkan ada perbedaan signifikan.
4. Kinerja keuangan perusahaan publik sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi profitabilitas yang diukur dengan ROE selama periode 2000-2004 menunjukkan kinerja yang bagus. Hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan selama periode 2000-2004 kinerja keuangan perusahaan publik aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ditinjau dari segi profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE menunjukkan ada perbedaan signifikan.

Daftar Pustaka

- Agnes. (1995). *Analisis Leverage dan Kinerja Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta selama Periode 1989-1993*. Jakarta : Thesis Universitas Indonesia.
- Darmadji, Tjiptono., & Fakhrudin, M. Hendy. (2001). *Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat
- Gitman, J. Lawrence. (2000). *Principles of Management Finance*. Ninth Edition. Addison Wesley
- Horne, Van. C. James. (1986). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Horne, Van. C. James., & Wachowicz, M. Jhon. (1998). *Fundamentals of Financial Management*. Prentice Hall
- Higgins, C. Robert. (2003). *Analysis for Financial Management*. McGraw Hill.
- Husnan, Suad. (1987). *Pembelajaan II*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Harianto, Farid., & Sudomo, Siswanto. (1988). *Perangkat & Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : PT. BEJ
- Indrianto, Nur., & Supomo, Bambang. (2002). *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPPFE
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1992). *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Kartadinata, Abas. (1990). *Pembelajaan : Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Keown, J. Arthur., Petty, William. J., Scott, F. David., & Marten, D. Jhon. *Foundation of Finance*. Second edition. Prentice Hall
- Kuncoro, Mudrajat. (2003). *Motode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Lind, A. Lind., Marcal, G., & Mason, D. Robert. (2001). *Statistical Teqhniques in Bussiness & Economics*. Mc Graw Hill Irwin
- Mulyono, Sugeng. (2000). Pengaruh Earning Pershare (EPS) & Tingkat Bunga terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol.1. No. 2
- Niswonger, Rollin. C., Warren, Carl., Reeve, M. James., & Fess, E. Philip. (1999). *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jilid kedua. Edisi Sembilan Belas
- Ray, H. Garisson., & Nooren, W. Eric. (2001). *Akuntansi Manajerial*. Irwin McGraw Hill
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaan Perusahaan*. Edisi ke empat. Yogyakarta : BPF
- Schroeder, G. Richard., Clark, W. Myrtle., & Cathey, M. Jack. (2001). *Financial Accounting Theory & Analysis*. Seventh Edition. Jhon Wiley and Son inc
- Soepeno, Bambang. (1997). *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Sekaran, Uma. (1997). *Research For Business : A Skill Building Approach*. Second Edition. Jhon Wiley & Son
- Siswar, Dana., & Soejara, Neldy. (2003). Pengaruh Perubahan Kondisi Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Bentuk Integrasi Rasio Keuangan Model Althman. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*.
- Wild, J. Jhon., Subramanyam, K. R., & Haksey, F. Robert. (2003). *Financial Statement Analysis*. Fifth Edition. New York : Mc Graw Hill
- Weston, J. Fred., & Copeland, E. Thomas. (1989). *Managerial Finance*. Edisi kedelapan. Jakarta : Erlangga
- & Eugene, F. Brigham. (1993). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Jakarta : Salemba empat.